ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PEMBANTU RSUP DR. M.DJAMIL PADANG

Mutia, Doni Marlius

Akademi Keuangan Perbankan “Pembangunan” Padang

mutiaakbp17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of bank health through the analysis of profitability ratios at PT. West Sumatra Regional Development Bank Branch Assistant M. UP Djamil Hospital. This research data collection was collected from field research conducted directly to the object of research and library research. While this research data analysis method uses qualitative and quantitative data analysis methods. Based on the results of this study the level of Operational Costs (BOPO) held from 2018-2019 has increased, so that it is efficient in increasing bank operations, being able to control operational costs. Net Profit Margin (NPM) owned is efficient in obtaining profits and has increased from 2018-2019, thereby increasing the company's ability to get profits. Return on Assets (ROA) owned is efficient in getting net profit before tax, although it has decreased slightly in 2019 compared to 2018. Return on Equity (ROE) owned is less efficient in getting net profit after tax and has decreased from 2018 - 2019.

Keywords: ROA, ROE, BOPO and NPM

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia perbankan di negara kita sekarang ini, peranan bank sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Karena bank bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan yang sangat pesat maka untuk mengetahui kondisi keuangan pada Bank, salah satunya dengan metode analisis Rasio Profitabilitas.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, menurut jenisnya Bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat terdiri dari bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran .

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu bank atau perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu yang telah

ditentukan. Dalam kegiatannya sehari-hari bank tidak terlepas dari bidang keuangan, baik dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Maka untuk mengukur keefektifan kegiatan operasional bank dapat diketahui melalui Rasio Profitabilitas.

Rasio Profitabilitas ini sendiri ialah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio Profitabilitas ini diperlukan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi manajemen, bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai rasio maka kondisi perusahaan semakin baik.

Tabel 1
Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas
Periode 2018-2019

keterangan	2018	2019
BOPO	33,83%	48,67%
NPM	11,23%	12,79%
ROA	8,18%	7,43%
ROE	8,95%	8,36%

Sumber : Data Olahan

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang dalam ini laporan laba/rugi perusahaannya dalam posisi profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan. Ini dapat dilihat dari BOPO Tahun 2018 (33,83%) sedangkan BOPO tahun 2019 (48,67%) mengalami peningkatan sebesar 14,84%. NPM tahun 2018 (11,23%) sedangkan NPM tahun 2019 (12,79) mengalami peningkatan sebesar 1,56%. ROA tahun 2018 (8,18%) sedangkan ROA tahun 2019 (7,43%) mengalami penurunan sebesar 0,75%. ROE tahun 2018 (8,95%) sedangkan ROE tahun 2019 (8,36%) mengalami penurunan sebesar 0,59%.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat ukur suatu perusahaan berdasarkan periode tertentu dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Putri, 2018).

Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK No. 1, 2009) mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status akuntansi secara umum yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio yang menggunakan laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan analisis rasio adalah metode analisis mengetahui hubungan antara pos neraca dan laba/rugi dengan perbandingan dari satu pos

laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap et al., 2017).

Secara umum Jenis-Jenis Rasio Keuangan adalah :

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Apabila perusahaan ditagih perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (anton trianto, 2017). Rasio likuiditas ini sendiri berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (anton trianto, 2017) Yang dapat disimpulkan bahwa rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Total utang merupakan total keseluruhan total utang lancar dan total utang tidak lancar.
3. Rasio profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam pengelolaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba untuk setiap transaksi yang dilakukan. Menurut (Antara, 2014). rasio profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Yang dilihat dari kemampuan laba yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang yang dilihat dari tingkat Rasio Profitabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2019.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis
Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat Rasio Profitabilitas.
- b. Bagi peneliti berikutnya
Dapat dijadikan referensi atau pedoman yang akan membantu dalam melakukan penelitian ke PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Capem RSUP DR. M.Djamil Padang.
- c. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Capem RSUP DR. M.Djamil Padang.
Untuk memberikan masukan dan memperbaiki proses analisa laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas.

d. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan juga menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca dalam mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data dan bahan untuk penelitian ini digunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

a. Riset Lapangan (*Field Research*).

Peninjauan langsung terhadap objek penelitian yang diambil untuk meneliti hasil dari data primer. Penelitian langsung ke lapangan juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meminta data langsung ke Bank yang dijadikan objek penelitian. Dan melakukan metode wawancara terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*).

Metode ini dilakukan dengan cara melihat makalah, artikel, laporan TA senior dan publikasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan.

2. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, menggunakan analisa data kualitatif dan kuantitatif. Dimana metode kualitatif menggambarkan, memahami dan menjelaskan data yang diteliti selama penelitian berlangsung, sedangkan metode kuantitatif menganalisis rasio terhadap laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Capem RSUP DR. M.Djamil Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status akuntansi secara umum yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam perhitungan rasio-rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan menurut (Latif & Fernos, 1998) rasio profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Yang dilihat dari kemampuan laba yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA), dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Adapun rumus-rumus perhitungan Ratio Profitabilitas bank yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Tabel 2
Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Keterangan	2018	2019
Biaya Operasional	38.052.245.000	56.600.000.000
Pendapatan Operasional	112.476.987.000	116.280.000.000

Sumber : data olahan

a) $\times 100\% = 33,83\%$

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 sebesar 33,83% yang berarti bahwa BOPO pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang dalam melakukan kegiatan operasionalnya efisien, karena semakin rendah tingkat BOPO pada bank maka semakin efisien bank mengendalikan biaya operasionalnya.

b) $= 48,67$

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 sebesar 48,67% yang berarti bahwa BOPO pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang dalam melakukan kegiatan operasionalnya efisien, karena semakin rendah BOPO yang dihasilkan pada Bank maka akan semakin efisien bank mengendalikan biaya operasionalnya.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang didapatkan bank dan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data yang diperoleh NPM PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang selama tahun 2018 sampai dengan 2019 menggunakan rumus sebagai berikut :

Table 3
***Net Profit Margin* (NPM)**

Keterangan	2018	2019
Laba Bersih	12.634.123.000	14.880.000.000
Pendapatan Operasional	112.476.987.000	116.280.000.000

Sumber : Data Olahan

- a. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 sebesar 11,23% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam memperoleh laba, karena semakin tinggi NPM maka bank semakin baik dalam mengukur kemampuan operasional untuk menghasilkan keuntungan.
- b. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 sebesar 12,79% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam memperoleh laba, karena semakin tinggi NPM yang dihasilkan maka bank semakin baik dalam mengukur kemampuan operasional untuk menghasilkan keuntungan.

3. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA yang diperoleh maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai oleh bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dalam penggunaan asset. Berdasarkan data yang diperoleh ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang selama tahun 2018 sampai dengan 2019 menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4
Return On Assets (ROA)

Keterangan	2018	2019
Laba Bersih	12.634.123.000	14.880.000.000
Total Aktiva	154.314.465.000	200.200.000.000

Sumber : Data Olahan

- a. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 sebesar 8,18% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam mendapatkan laba bersih sebelum pajak, karena semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin efisien bank menggunakan aktivityanya.
- b. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 sebesar 7,43% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam mendapatkan laba bersih sebelum pajak, karena semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin bank dalam menggunakan aktivityanya. Tapi di banding dengan ROA tahun 2018, ROA pada tahun 2019 ini lebih rendah sebesar 0,75%.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri bank. Rasio ini merupakan hal yang sangat penting sebagai indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dalam pembayaran deviden. Berdasarkan data yang diperoleh ROE PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pemabantu RSUP DR. M.Djamil Padang selama tahun 2018 sampai dengan 2019 menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 5
Return On Equity (ROE)

Keterangan	2018	2019
Laba Bersih	12.634.123.000	14.880.000.000
Modal sendiri	141.150.000.000	177.900.000.000

Sumber : Data Olahan

- a. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2018 sebesar 8,95% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang dalam memperoleh laba dari modal sendiri rendah, karena semakin rendah ROE yang dihasilkan oleh bank, maka menunjukkan bank tersebut kurang efisien dalam memperoleh laba bersih setelah pajak.
- b. Berdasarkan perhitungan pada tahun 2019 sebesar 8,36% yang berarti bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang dalam memperoleh laba dari modal sendiri rendah, karena semakin rendah ROE yang dihasilkan oleh bank, maka menunjukkan bank tersebut kurang efisien dalam memperoleh laba bersih setelah pajak. Tapi dibandingkan dengan ROE tahun 2018, ROE tahun 2019 lebih rendah sebesar 0,59%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada halaman sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Biaya Operasional (BOPO) yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang tahun 2018 – 2019 mengalami peningkatan, sehingga efisien dalam meningkat operasional bank, karena mampu mengendalikan biaya operasionalnya.
2. *Net Profit Margin* (NPM) yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam memperoleh laba dan mengalami peningkatan dari tahun 2018 – 2019, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.
3. *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang efisien dalam mendapatkan laba bersih sebelum pajak, walau mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019 dibandingkan dengan 2018.
4. *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Pembantu RSUP DR. M.Djamil Padang kurang efisien dalam mendapatkan laba bersih setelah pajak dan mengalami penurunan dari tahun 2018 – 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, S. (2014). Issn 2303-1174 S. Antara ., J. Sepang., I.S. Saerang. Analisis Rasio Likuiditas ... Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(3).
- Anton Trianto. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Bukit Asam. 8(03).
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/esvb7>
- Fitri, H. Y., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/bcs73>
- Harahap, I., Tanjung, A. I., & Siregar, I. Y. S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 5(1), 98. <https://doi.org/10.24952/Masharif.V5i1.1408>
- Latif, F., & Fernos, J. (1998). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Bank Bpr Harau Payakumbuh.
- Ottay, M. C., & Alexander, S. W. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal EMBA, 3(1), 923–932.
- Mustika, S., & Marlius, D. (2019). Analisa Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Palangki. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wupyh>
- Presiden Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. Presiden Republik Indonesia, 1–63.
- PSAK No. 1. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2009) (Statement Of Financial Accounting Standards). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Putri, H. T. (2018). Ekonomis : Journal Of Economics And Business Vol.2 No.2 September 2018. 2(2), 206–217.

Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 1–7.
<https://doi.org/10.31227/Osf.io/Sz5db>

Sari, Y. P., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah. <https://doi.org/10.31219/osf.io/94bwq>

Saifulanwar. (2014). Analisis Penghimpunan Dana Dilihat Dari Faktor Promosi Studi Kasus Pada Bank Nagari Kantor Kas Tabing Padang. 2(1).